

WORKSHOP PENINGKATAN BAGI MAHASISWA DALAM MENULIS NASKAH BERITA

Non Ika Sembiring

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia
Email : nonikasembiring@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan dalam workshop peningkatan bagi mahasiswa dalam menulis naskah berita. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh mahasiswa prodi ilmu komunikasi semester VI. Masalah yang dihadapi belum ada pemahaman yang baik tentang menulis naskah berita. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai dunia menulis naskah berita yang baik.. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) Secara umum, peserta mampu memahami materi Menulis Naskah Beritayang diberikan dengan baik, (2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara sosialisasi.

Kata kunci : **Naskah Berita**

Abstract

The community service activities carried out aim to provide training and socialization as an effort to improve skills in improvement workshops for students in writing news scripts. The object of this community service is all students of the sixth semester of communication science study program. The problem faced is that there is no good understanding of writing news scripts. This is due to the lack of knowledge about the world of writing good news manuscripts. The results of this activity are (1) In general, participants are able to understand the material for Writing News Manuscripts that are given well, (2) Training is carried out by means of socialization.

Keywords: **News Manuscripts**

PENDAHULUAN

Pada umumnya kegiatan menulis baik itu karya ilmiah maupun bentuk lain merupakan kegiatan yang tidak semua orang mampu melakukannya. Diperlukan waktu dan usaha yang sungguh-sungguh untuk dapat menjadi seorang penulis terutama penulis profesional. Era digital dan keterbukaan informasi yang berlangsung saat ini memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk dapat menyampaikan informasi melalui tulisan maupun video dengan menyebarkan secara langsung melalui internet terutama media sosial. Kemudahan ini makin memperkuat eksistensi jurnalisme warga yang telah lama ada. Namun keberadaan jurnalisme warga harus disertai dengan tanggung jawab untuk menyampaikan informasi secara benar dan akurat agar tidak terjadi disinformasi di masyarakat.

Revolusi Industri 4.0 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan di era digital memungkinkan peserta didik mampu mendapatkan

pengetahuan berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang sangat relevan atau cukup bersinggungan dengan teknologi digital adalah pembelajaran jurnalistik.

Saat ini materi jurnalistik terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran pilihan (ekstra kurikuler). Pembelajaran jurnalistik melalui kegiatan praktik jurnalistik sangat relevan dengan metode pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengomunikasikan.

Analisis Situasional

Menurut Reza Ramadhan (2019), dengan pembelajaran jurnalistik diharapkan para murid semakin melek media/literasi media seiring percepatan zaman ditandai kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin canggih. Kesadaran bermedia dengan memahami karakteristik masing-masing media, paham proses komunikasi hingga dampak media akan menjadikan generasi mendatang lebih cerdas dan kritis dalam menyerap isi media. Dalam praktiknya kegiatan jurnalistik kini tidak hanya sekedar melaporkan sebuah peristiwa. Namun, juga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dengan menguasai berbagai teknologi untuk mendukung tugas-tugas jurnalistik. Teknologi yang dimaksud adalah media digital dan media sosial seperti website (portal berita), youtube, jurnalisme medsos seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Twitter. Hasil penelitian yang dilakukan Candranigrum (2018), sekitar 89% responden yang terdiri dari 100 orang berusia 17 tahun hingga 22 tahun, diketahui bahwa responden lebih suka mengonsumsi informasi lewat agregator media online, lokal maupun internasional. Salah satu alasan yang mengemuka adalah faktor kemudahan akses dan kecepatan penyajian informasi [3]. Tak bisa dipungkiri, saat ini informasi tersebar dengan luas melalui website maupun media sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran jurnalistik di sekolah harus didukung oleh penguasaan terhadap teknologi digital.

Menurut Eribka Ruthellia David Dkk (2017) komunikasi bermedia menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Media sosial bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas membuat posisinya menjadi lebih mendominasi. Misalnya, media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan kehadiran Youtube.

Menurut Anik Suryaningsih (2019:336), saat ini, kegiatan pendidikan banyak melibatkan media sosial. Dari pusat menuju ke setiap sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu disebarluaskan. Selain untuk kepentingan pendidikan, media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting dan sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup.

Penguasaan jurnalistik berbasis digital bukan hanya penting bagi dunia jurnalistiknya sendiri namun sangat bermanfaat bagi siswa dalam mencapai kompetensi calon lulusan di era revolusi industri 4.0. Pada era revolusi industri 4.0 ini, muncul profesi-profesi baru seiring adanya perubahan-perubahan teknologi digital di berbagai bidang kehidupan manusia, baik di sektor

ekonomi, bisnis, perbankan, infrastruktur, maupun komunikasi. Profesi tersebut di antaranya social media specialist, content writer, dan video creator.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan sosialisasi dan pelatihan Menulis Naskah Berita. Pelatihan ini diharapkan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia dapat menjadi jurnalist terbaik dan handal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah metode ceramah, tanya-jawab serta demonstrasi

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca sosialisasi	Uraian	Presentase %
Pelatihan Pemanfaatan Workshop Peningkatan Bagi Mahasiswa Dalam Menulis Naskah Berita	Belum memahami dengan baik Menulis Naskah Berita	Memahami dengan baik tentang Menulis Naskah Berita	Memberikan pengetahuan tentang Menulis Naskah Berita	100%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya menambah pemahaman dan meningkatnya skill lebih mendalam tentang Workshop Peningkatan Bagi Mahasiswa Dalam Menulis Naskah Berita.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

1. Secara umum, peserta mampu memahami materi Workshop Peningkatan Bagi Mahasiswa Dalam Menulis Naskah Berita Indonesia yang diberikan dengan baik.
2. Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus perusahaan maka terjadi optimisme peserta terhadap Workshop Peningkatan Bagi Mahasiswa Dalam Menulis Naskah Berita

KESIMPULAN

Workshop Peningkatan Bagi Mahasiswa Dalam Menulis Naskah Berita dalam berbagai bentuk seperti media advokasi, media massa, media entertainmen dan internet mampu membentuk sikap dan mengubah perilaku individu dengan cara meningkatkan kesadaran dan menambah pengetahuan tentang Workshop Peningkatan Bagi Mahasiswa Dalam Menulis Naskah Berita, masalah-masalah menulis naskah berita dan solusi menulis naskah berita dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis naskah berita dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Pustaka Dianmas 2 (2), 51-57, 2022

Jurnal pengabdian kepada masyarakat “pelatihan penulisan naskah ilmiah jurnal investigasi bagi guru-guru se kota tangerang

Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM) 3 (1), 58-73, 2022

Jurnal pengabdian masyarakat indonesia “pelatihan penulisan jurnalistik dan naskah video bagi siswa SMK widya yahya gading Rejo” jafa fakhrurozi